

STKIP PGRI JOMBANG

Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL"

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

Daftar Isi



Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi-x
<i>Keynote Speaker</i>	
Kompetensi Wacana sebagai Kecakapan Literasi dalam Proses Pembelajaran <i>Prof. Dr. Djatmika, M.A</i>	1-11
Pembelajaran Inovatif-Inspiratif pada Generasi Milenial Artikulasi dan Tantangannya <i>Dr. Firman, M.Pd</i>	12-21
<i>Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik dalam Era Milenial</i>	
Tingkat Tutur Bahasa Jawa Krama dalam Sandiwara Ludruk “Sarip Tambak Oso” Oleh Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Kiki Andri Yanil, Heny Sulistyowati</i>	23-34
Menggal Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Babad Kebo Kicak Karang Kejambon di Kabupaten Jombang <i>Anton Wahyudi, Banu Wicaksono</i>	35-50
Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	51-60
The Implicature of Cigarette Adversement <i>Computri Febriana, Ika Lusi Kristanti</i>	61- 64
Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah MAN 5 Jombang) <i>Kiswati</i>	65-72
Considering Translator’s Background in Translating Fugures of Speech in Novel of Mice and Man <i>Lailatun Najakh, MR Nababan, Djatmika</i>	73-81

Eskpresi yang Memitigasi Tindak Tutur Mengkritik pada Novel To Kill A Mockingbird Karya Harper Lee <i>Luthfiyah Hanim Setyawati, M.R. Nababan, Djatmika</i>	82-92
Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Merketing <i>Online</i> di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi <i>Mohamad Regalfa Margiono</i>	93-102
Analysis of Greeting and Verbs in Accomodating Honorifics Expression of Okky Madasari Novel (Entrok, 86, Maryam, Pasung Jiwa, and Kerumunan Terakhir) Through Sociolinguistics Approach <i>Mochamad Nuruz Zaman, .M. R. Nababan, Djatmika</i>	103-114
Kecenderungan Pengamanan Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Kroco Karya Putu Wijaya sebagai Salah Satu Media Literasi <i>Mu'minin, Ahmad Sauqi Ahya</i>	115-122
Kegagalan Metakognitif dalm Memahami dan Menganalisis Masalah Matematika <i>Abd. Rozak</i>	123-134
Pengetahuan (Connaissance) Sejarah dan Moral Zaman dalam Trilogi Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya <i>Siti Maisaroh</i>	135-153
Meronim dalam Video Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Masa Jabatan 2017-2022 <i>Wildan Mahmudi, Susi Darihastining</i>	154-163
A Critical Study of Implicature and Taboo Language in The Subtitling Japanese Animeinto English and Its Effect on EFL <i>Didik Setiawan, Tatik Irawati</i>	164-169
Technology and Literature: The Duo (Contradictive) Dinamic in Rising <i>Zulidyana Dwi Rusnalarari, Retno Danu Rusmawati, Fitri Rofiyarti</i>	170-174
The Strengthening of an Integrated Entrepreneurship Education for Encouraging Indonesia National Entrepreneurship Movement, <i>Ninik Sudarwati</i>	175-183
Literasi Digital di Era Milenial <i>Heru Totok Tri Wahono, Yulia Effrisanti</i>	185-193
Historical Gap in Troy Movie : A Mimesis Approach <i>Royan Wulandari, M. Syaifuddin S.</i>	194-198

Kecakapan Peserta Didik dalam Era Milenial

- Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kesamben Jombang** 200-204
Nur Iffah, Miftakhul Rohman
- Investigating Effect Information Transfer Technique Toward Students' Reading Achievement** 205-214
Vinie Aji Sukma, Rosi Anjarwati
- Menakar Efektifitas Poa Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kompetensi dan Minat Berwirausahaan Peserta Didik SMK di Jawa Timur** 215-228
Agus Prianto, Siti Zoebaidha, Ahmad Sudarto, Retno Sri Hartati
- Implementasi Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojowarno** 229-235
Nurul Aini, Ama Noor Fikrati
- Scrutinizing Discourse Markers in English Listening Section of Senior High School National Examination in 2015/2016** 236-244
Asep Budiman
- Simplex and Complex Thinking Through Reading in Javanese for Children at the Fifth Grade Students of Elementary School : Psycholinguistic Approach** 245-257
Chalimah
- Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kometensi Pedagogik Guru terhadap Sikap Belajar Siswa** 258-267
Dwi Wahyuni
- Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpreneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial** 268-274
Fahmi Ulin Ni'mah
- Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika** 275-283
Failatul Faridloh, Safiil Maarif
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018** 284-294
Aguk Sumarioko, Joan Rhobi Andrianto
- Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Abad 21 (Pre Research)** 295-301
Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, Sudyanto

Pengaruh Modeling The Way terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018 <i>Anggita Dyah Pusparini, Mindaudah</i>	302-311
Meningkatkan Self Directed Learning melalui Problem Based Learning Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	312-318
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto <i>Syarifatul Ma'ulah, Anni Rufaizah</i>	319-325
Deskripsi Keterampilan Pengetahuan Prosedural Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Ervin Yulianingtyas, Wiwin Sri Hidayati</i>	326-338
Reader's Theater pada Pembelajaran Speaking <i>Muhammad Farhan Rafi, Aang Fatihul Islam</i>	339-345
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI pada Materi Pola Bilangan <i>Moch. Noer Arief Basuki Rachmadhani</i>	346-356
 <i>Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Ella Sukriya Yusnita, Ririn Febriyanti</i>	358-362
Pengaruh Pembelajaran PPKn dengan Model Role Playing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Jombang <i>Ulil Istibsyaroh, Rr. Agung Kesna Mahatmaharti, Siyono</i>	363-371
Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Berbasis Karakter Guru PPKn di SMKN 1 Mojoagung <i>Syahnur Karmi Enda, Diah Puji Nali Brata</i>	372-383
Inovasi Media Literasi Melalui Analisis Wacana Kritis Perspektif Michel Foucault dalam Novel 3 Sri Kandi Karya Silvarani <i>Diana Mayasari, Fetty Afrianti</i>	384-392
Penerapan Teknik Ice Braking untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Bilangan Bulat <i>Esty Saraswati Nurhartiningrum, Zuli Retno Wati</i>	393-402

Debat Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Sikap Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Serang <i>Ita Purwati, Jedah Nurlatifah</i>	403-413
Ujian Nasional Berbasis Komputer di MADrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang: Mafaat dan Kesiapan <i>Moh. Nasrudin, Lailatus Sa'adah</i>	414-422
Merancang Perangkat Pembelajaran Simulasi Digital SMK X Materi Masalah TIK dan Cara Mengatasinya dengan Pendekatan Saintifik <i>Masruchan</i>	423-431
Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode APBL (Authentic Problem Based Learning)) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan <i>Munawaroh</i>	432-446
Pembelajaran Berbasis Proyek pada Matakuliah Kewirausahaan <i>Shanti Nugroho Sulityowati</i>	447-454
The Effectiveness of Using Collaborative Storytelling Game in Teaching Speaking <i>Faidza Saskia Putri, Ima Chusnul Chotimah</i>	455-459
Collaborative Strategic Reading (CSR) Strategy for Improving Teaching Reading Class <i>Hartia Novianti, Afi Ni'amah</i>	460-468

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII SMP TERPADU DARUL DAKWAH MOJOKERTO

Syarifatul Maf'ulah¹ (syarifatul.m@gmail.com)

Anni Rufaizah² (annirufaizah@gmail.com)

Abstract

The goal of this research is to know there is give the effect in learning model cooperative type Team Assisted Individualization (TAI) on the result of student's mathematic lesson at eight grade students of SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto. This research is experimental research with use one sample. The sample for this research is eight class at SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto. In addition, the method in this research to gathering the data uses test test method on the student's achievement with the test is test essay wich are four test. The result for this research, the research get sig = 0,010 the significant is 5% or 95%, so sig < α it means that H_1 is accepted and H_0 is rejected. So, the conclution is there is on effect on learning model cooperative types of Team Assisted Individualization (TAI) in student's achievement on mathematic lesson at eight grade student of SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto.

Key words : Learning model cooperative types Team Assisted Individualization (TAI), the student's achievement on mathematic

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan satu sampel. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII di SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes hasil belajar siswa dengan soal berbentuk uraian yang terdiri dari empat soal. Hasil penelitian ini didapatkan nilai sig = 0,010 dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, sehingga sig < α , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI), hasil belajar matematika.

PENDAHULUAN

Guru seharusnya hanya sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa yang menemukan kesulitan dalam menemukan pengetahuan. Siswa menemukan sendiri pengetahuan dengan maksud siswa dilibatkan sepenuhnya dalam pembelajaran dan dilatih untuk menggali dan mengolah informasi, mengambil keputusan secara tepat, dan memecahkan masalah. Siswa juga dilatih untuk mengkonstruksi dan menemukan sendiri konsep dan rumus yang ada untuk menjadikan proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Apabila siswa merasa terpaksa dalam mengikuti suatu pelajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima pelajaran atau materi-materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Menurut (Shoimin, 2014) perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif.

¹Mahasiswa Alumni Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

Model pembelajaran inovatif melibatkan siswa secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. guru memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Dalam pembelajaran inovatif, metode yang digunakan tidak lagi bersifat monoton seperti metode ekspositori atau metode ceramah, melainkan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan. Metode yang dapat digunakan pada pembelajaran inovatif, misalnya metode *Team Assisted Individualization* (TAI).

Menurut Robert Slavin (dalam Huda, 2013), *TAI* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Pengembangan *TAI* dapat mendukung praktik-praktik ruang kelas, seperti pengelompokan siswa, pengelompokan kemampuan di dalam kelas, pengajaran terprogram, dan pengajaran berbasis komputer. Tujuan *TAI* adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan kelompok belajar, sehingga nantinya ada pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. kelebihan dari model pembelajaran *TAI* ini yaitu siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya serta siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya dengan cara saling bekerjasama dalam kelompok, siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dan memiliki rasa peduli serta rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Setya Nurissa tahun 2016 menyimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* berpengaruh terhadap pembelajaran matematika kelas IV di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah Sleman jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan hasil nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 71,37 dan kelas kontrol 69,86. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung $0,33 < t$ tabel 1,684 dan *effect size* sebesar 0,24 yang artinya, ada perbedaan yang sedang antara hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto”.

KAJIAN PUSTAKA

Team Assisted Individualization (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual yang berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa (Shoimin, 2014). Di dalam model pembelajaran *TAI* siswa ditempatkan dalam kelompok heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pembelajaran bantuan secara individu bagi siswa yang membutuhkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* memiliki 8 komponen di dalam pembelajarannya yang meliputi *Placement Test*, *Teaching Groups*, *Teams*, *Student Creative*, *Team Study*, *Fact Test*, *Team Score and Team Recognition*, dan *Whole-Class Units*. Berikut adalah langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 : Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI*

No.	Komponen	Aktivitas Pembelajaran
1.	<i>Placement Test</i>	Pada langkah ini guru memberikan tes awal (pre-test) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata-rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswa pada bidang tertentu.
2.	<i>Teaching Group</i>	Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
3.	<i>Team</i>	Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. (d disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas)



4.	<i>Student Creative</i>	Guru perlu menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.
5.	<i>Team Study</i>	Siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas-tugas dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan dalam kelompoknya. Pada tahap ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus didalam kelompok tersebut yang berperan sebagai <i>peer tutor</i> (tutor sebaya).
6.	<i>Fact Test</i>	Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa ketika belajar kelompok. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes secara individu untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.
7.	<i>Team Score and Team Recognition</i>	Guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan “gelar” penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya dengan menyebut mereka sebagai “kelompok OK”, “kelompok LUAR BIASA”, dan sebagainya.
8.	<i>Whole-Class Units</i>	Guru menyajikan kembali materi di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini memiliki beberapa kelebihan didalam pelaksanaannya seperti 1) siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya; 2) melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran; 3) mereka dapat berdiskusi, berdebat, atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai benar-benar memahaminya, berdebat; dan 4) memiliki rasa peduli, rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajar. Selain kelebihan model TAI ini juga memiliki kelemahan dalam proses pembelajarannya. Berikut disajikan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe TAI beserta alternatif penyelesaiannya pada Tabel 2.

Tabel 2 : Kekurangan dan Alternatif Penyelesaian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI

No	Kekurangan	Alternative
1.	Tidak ada persaingan antar kelompok.	Memberikan reward di akhir pembelajaran kepada kelompok yang berhasil.
2.	Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai.	Guru mengontrol proses kerja kelompok.
3.	Terhambatnya cara berfikir siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang.	Aktif membantu siswa yang belum bisa mengerjakan soal.
4.	Bila kerjasama tidak dapat dilaksanakan dengan baik, yang akan bekerja hanyalah beberapa murid yang pintar dan yang aktif saja.	Guru mengontrol proses kerja kelompok.
5.	Siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok.	Penilaian tidak ditentukan dari hasil kelompok melainkan tes secara individu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan model *one group pretest-posttest*, yaitu nilai tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre test*, dan nilai tes yang dilakukan sesudah eksperimen (O_2) disebut *post test* (Sugiyono, 2016). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto

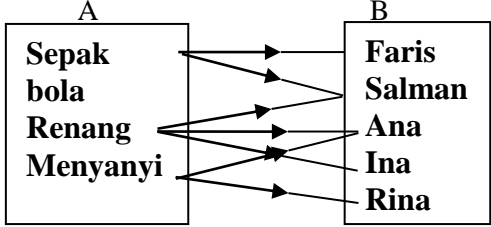
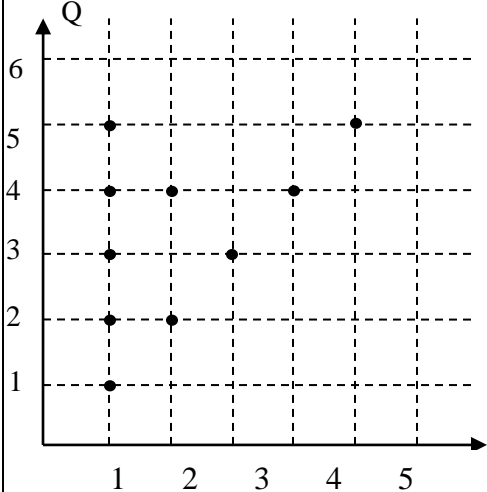
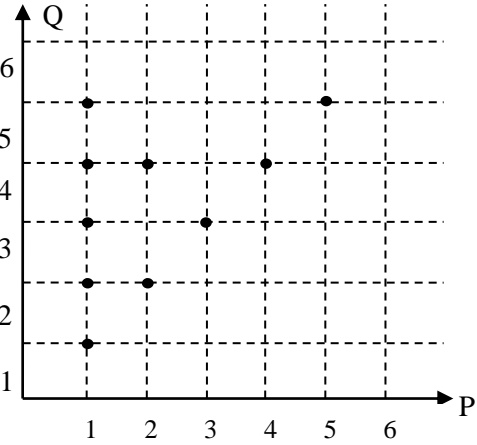
Instrumen penelitian ini adalah lembar tes soal uraian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tes. Metode tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan uji-*t* (t-test) dengan $\alpha = 0,05$. Sebelum melakukan uji-*t*, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang akan di analisis berdistribusi normal (Rozak & Hidayati, 2014).

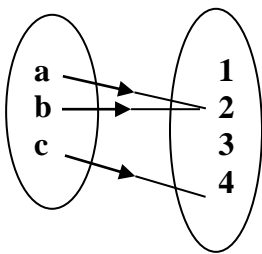
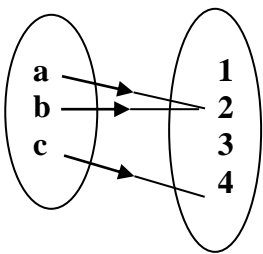
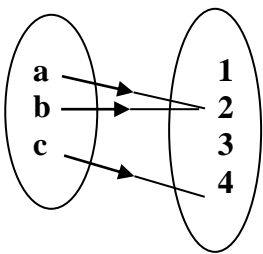
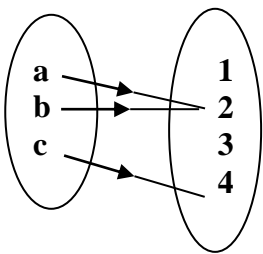
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan instrumen

Instrumen penelitian ini adalah lembar tes. Sebelum instrumen tes digunakan untuk memperoleh data, terlebih dahulu divalidasi. Adapun jenis validity menggunakan content validity adalah validator ahli, yaitu seorang dosen pendidikan matematika di STKIP PGRI Jombang. Berikut ini adalah hasil validasi soal-soal tes yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 : Hasil Validasi Soal-soal Tes Sebelum dan Sesudah Divalidasi

No.	Soal sebelum divalidasi	Soal sesudah divalidasi
1.	Nyatakan dengan kata-kata relasi dari himpunan $A = \{2, 3, 5, 6, 7\}$ ke himpunan $B = \{1, 3, 4, 6, 10, 12, 14\}$	Nyatakan relasi pada gambar berikut dalam bentuk himpunan pasangan berurutan. 
2.	Relasi dari himpunan P ke himpunan Q disajikan dalam diagram Cartesius berikut. 	Relasi dari himpunan P ke himpunan Q disajikan dalam diagram Cartesius berikut. 

	P	
	Nyatakan relasi yang memenuhi dari diagram tersebut, kemudian nyatakan dalam diagram panah dan himpunan pasangan berurutan.	Nyatakan relasi pada diagram cartesius diatas ke dalam bentuk diagram panah
3.	Di antara himpunan pasangan berurutan di bawah ini, manakah yang merupakan suatu fungsi? a. $\{(1, 1), (1, 2), (2, 2), (3, 3)\}$ b. $\{(1, 1), (2, 2), (3, 3), (4, 4)\}$ c. $\{(3, 2), (6, 4), (9, 5), (12, 8)\}$ d. $\{(-1, 2), (1, 2), (2, 3), (1, 1), (3, 4)\}$ e. $\{(a, 1), (b, -2), (c, -1), (d, 1)\}$	Di antara himpunan pasangan berurutan di bawah ini, manakah yang merupakan suatu fungsi? a. $\{(1, 1), (1, 2), (2, 2), (3, 3)\}$ b. $\{(1, 1), (2, 2), (3, 3), (4, 4)\}$ c. $\{(3, 2), (6, 4), (9, 5), (12, 8)\}$ d. $\{(-1, 2), (1, 2), (2, 3), (1, 1), (3, 4)\}$ e. $\{(a, 1), (b, -2), (c, -1), (d, 1)\}$
4.	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>A</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>B</p>  </div> </div> <p>Diketahui relasi dari himpunan A ke himpunan B pada diagram panah diatas. Tulislah Anggota :</p> <p>a. Domain b. Kodomain c. Range</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>A</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>B</p>  </div> </div> <p>Diketahui relasi dari himpunan A ke himpunan B pada diagram panah diatas. Tentukan :</p> <p>a. Domain b. Kodomain c. Range</p>

2. Analisis data hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dengan materi yang disampaikan yaitu fungsi. Sebelum tindakan terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Setelah dilaksanakan tindakan peneliti memberikan *post-test* di akhir pertemuan untuk mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Tes hasil belajar yang digunakan peneliti adalah tes yang berupa soal uraian yang berjumlah empat soal. Berikut peneliti sajikan data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari 30 siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 : Data Nilai Pre-test dan Post-Test

No.	Pre-Test	Post-Test
1.	85	95
2.	45	90
3.	65	95
4.	80	45
5.	55	65
6.	35	30
7.	40	45
8.	40	65
9.	73	65

10.	45	55
11.	30	95
12.	30	45
13.	30	95
14.	65	40
15.	60	65
16.	50	65
17.	30	45
18.	85	95
19.	80	55
20.	30	30
21.	30	95
22.	50	30
23.	75	60
24.	55	95
25.	40	95
26.	45	65
27.	55	95
28.	50	40
29.	45	40
30.	45	65

Hasil yang sudah diperoleh akan diuji terlebih dahulu normalitasnya. Data yang akan diuji normalitasnya adalah data nilai hasil belajar baik dari *pre-test* maupun *post-test* pada siswa kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas. Berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tiled)* untuk nilai *pre test* adalah 0,577, sehingga *Asymp Sig.(2-tiled)* > 0,05 jadi berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *post test* adalah 0,199, *Asymp Sig.(2-tiled)* > 0,05 jadi berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre test* dan *post test* sama-sama berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-*t*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto.

Taraf signifikansi untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$. Mengambil keputusan berdasarkan nilai *sig* terhadap α . Jika *sig* < α , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika *sig* > α , berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai *sig* = 0,010 dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, sehingga *sig* < α , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil output SPSS for windows versi 20.0 diperoleh nilai sig = 0,010 dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, sehingga sig < α , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualizatin* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. 2013. *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurissa, D. 2016. http://eprints.uny.ac.id/42217/1/Dwi%20Setia%20Nurissa_12105244016.pdf. Diunduh pada 22 Maret 2018
- Rozak, A dan Hidayati, W. S. 2014. *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Jombang: STKIP PGRI JOMBANG
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta